

FPII

Lemah Tangani Kasus 160 Milyar, Polda Sultra Terus Dapat Sorotan

BK - SULTRA.FPII.OR.ID

Jul 30, 2024 - 17:13



Ketua EW-LMND Sultra, Halim

Ketua EW-LMND Sultra Anggap Polda Sultra Lemah dalam Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi Pengerjaan Jalan lingkaran 160 Milyar di Kota Baubau

KENDARI - Polisi adalah suatu pranata umum sipil yang bertugas menjaga ketertiban, keamanan, dan penegakan hukum diseluruh wilayah negara. Kepolisian adalah salah satu lembaga penting yang memainkan tugas utama sebagai penjaga keamanan, ketertiban dan penegakan hukum, sehingga lembaga kepolisian ada di seluruh negara berdaulat.

Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) tertinggi potensi kerugian negara dalam pemetaan kasus korupsi yang dilansir Indonesian Corruption Watch (ICW).

Kasus korupsi di Provinsi Sultra menyebabkan negara mengalami kerugian senilai Rp5,731.941.487.874. Selain merugikan negara, juga ada praktik suap menyuap di Bumi Anoa yang besarnya senilai Rp3.100.000.000 berdasarkan laporan ICW pada Mei 2024. Ini menunjukkan lemahnya fungsi pengawasan serta penegakkan hukum di Sultra oleh APH.

Akhir-akhir ini mencuat kembali isu mengenai dugaan Tindak Pidana Korupsi, pengerjaan infrastruktur jalan lingkaran di Kota Baubau yang menelan anggaran kurang lebih 160 Miliar yang berasal dari dana pinjaman pemerintah Kota Baubau ke Bank BPD Sultra di sinyalir terjadi tindakan yang kemudian merugikan negara.

Ketua EW-LMND Sultra Bung Halim dalam realsnya mengatakan jika kasus jalan lingkaran ini sebenarnya sejak tahun 2023 kemarin dan sudah dilaporkan di Polda Sultra oleh salah satu organisasi pergerakan & masuk dalam penanganan Dit Reskrim Polda Sultra. Tetapi, hingga sampai saat ini belum menunjukkan progres penanganan.

Bahkan beredar di beberapa media, antara penyidik & diduga salah satu kontraktor pengerjaan jalan lingkaran tampak mesra di lapangan. Dalam kasus seperti ini, seharusnya sebagai penyidik terhadap yang terduga pelaku, ini jelas melanggar etik.

Pihaknya mempertanyakan kinerja Polda Sultra selama ini, kata Halim dengan waktu yang sudah begitu lama seharusnya sudah masuk pada tahap penyidikan.

Lanjutnya, Kalau sudah seperti ini akan bermunculan berbagai spekulasi di mata publik. Jangan sampai ada permainan antara penyidik & terduga pelaku tindak pidana korupsi pengerjaan jalan lingkaran tersebut.

"kami harapkan Polda Sultra, melalui penyidik untuk segera melakukan penyidikan dan bila perlu segera tetapkan tersangka secepat mungkin. Apakah masih kurang jelas dengan fakta-fakta yang beredar sejauh ini," tutup Ketua EW-LMND Sultra Bung Halim

Sumber: Kabar Nusa